



PEMERINTAH KAB. GRESIK

LAPORAN LKJIP 2024

DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024 Dinas Pertanian ini dapat tersusun. Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024 Dinas Pertanian berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024 Dinas Pertanian disusun sebagai wujud pertanggungjawaban penyelenggaraan pemerintahan dalam mencapai sasaran sebagaimana tercantum dalam RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026. Selanjutnya laporan ini digunakan sebagai bahan evaluasi atas pelaksanaan program dan kegiatan/sub kegiatan dan sebagai acuan dalam perencanaan program dan kegiatan/sub kegiatan di masa yang akan datang.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Gresik ini, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini. Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 kami susun dengan segala kekurangan dan ketidaksempurnaan. Harapan kami semoga dapat memberikan gambaran yang komprehensif atas kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik dan dapat memberikan manfaat bagi pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik.

Gresik, 05 Pebruari 2025

Kepala Dinas Pertanian

Kabupaten Gresik



Ir. Eko Anindito Putro, MMA

Pembina Utama Muda

NIP. 19660914 199202 1 002

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada Laporan Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 terlihat bahwa capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik selama Tahun 2024 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pertanian Kabupaten Gresik 2021-2026 dapat dilihat hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 226,98% dengan kategori "SANGAT TINGGI" dan rata-rata capaian anggaran sebesar 90,79% dengan kategori "TINGGI" dan efisiensi sebesar 0,60%. Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp. 51.037.786.440,00 Jumlah tersebut telah direalisasikan sebesar Rp.46.338.488.334,94 atau 90,79%.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Gambaran Umum.....	2
B.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.....	2
B.2 Personil/Pegawai.....	12
B.3 Dukungan Anggaran.....	12
B.4 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP	13
B.5 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama.....	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	15
A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	15
B. Perjanjian Kinerja.....	17
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	19
A. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.....	19
B. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024.....	26
C. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026.....	27
D. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan rata- rata capaian nasional/provinsi jawa timur/kabupaten kota lain.....	28
E. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.....	30
F. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan	34

	Kegiatan.....	
	G. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya.....	61
BAB IV	PENUTUP.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data ASN Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Menurut Golongan.....	12
Tabel 1.2	Data ASN Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Menurut Pendidikan.....	12
Tabel 1.3	Anggaran Program dan Kegiatan	13
Tabel 2.1	Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.....	16
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.....	17
Tabel 2.3	Skala Nilai Peringkat Kinerja.....	18
Tabel 3.1	Pengukuran Kinerja Sasaran Renstra Tahun 2024 Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.....	20
Tabel 3.2	Produksi Komoditas Unggulan Pertanian di Kabupaten Gresik Tahun 2022-2024.....	21
Tabel 3.3	Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Gresik Tahun 2022-2024.....	22
Tabel 3.4	Produksi Komoditas Unggulan Peternakan Di Kabupaten Gresik Tahun 2022-2024.....	24
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024.....	26
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026.....	27
Tabel 3.7	Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan rata-rata capaian Nasional/Provinsi Jawa Timur/Kabupaten Kota Lain.....	29
Tabel 3.8	Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan.....	31
Tabel 3.9	Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan.....	34

Tabel 3.10	Kinerja Anggaran.....	61
Tabel 3.11	Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.....	11
------------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kerangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik, kebijakan umum pemerintah adalah berusaha menjalankan pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result oriented government*). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Untuk itu penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 berisi pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai atas hasil analisis terhadap pengukuran kinerja. Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yakni Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sebagaimana diketahui, dengan berlakunya otonomi daerah telah memberikan peluang bagi Pemerintah Kabupaten Gresik untuk lebih proaktif, kreatif dan inovatif dalam melakukan pembangunan sesuai dengan potensi daerah. Kabupaten Gresik memang lebih dikenal sebagai daerah industri. Namun demikian Kabupaten Gresik juga mempunyai potensi lain yang dapat diandalkan yakni potensi dari sektor pertanian, sehingga harus dilakukan pendayagunaan keunggulan komparatif menjadi keunggulan kompetitif melalui penerapan prinsip-prinsip agribisnis. Dengan keunggulan komparatif sebagai salah satu daerah penghasil komoditas tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, dan peternakan di Jawa Timur, maka pembangunan pertanian juga harus diletakkan sebagai prioritas dalam rangka memacu pertumbuhan ekonomi daerah mengingat kontribusi sektor pertanian dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu sebesar 6,80% (BPS, 2024), berada pada urutan ke empat setelah sektor industri dan pengolahan, sektor perdagangan dan jasa, sektor konstruksi.

Pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik dilaksanakan secara terpadu dengan melibatkan seluruh stakeholder pertanian, untuk terlaksananya pembangunan pertanian sesuai dengan visi dan misi pembangunan daerah yang

mengutamakan prinsip transparansi, akuntabel dan transparansi sebagai pilar *Good Governance*. Program-program pembangunan pertanian juga memperhatikan isu-isu strategis pertanian saat ini diantaranya; Upaya pemenuhan ketersediaan pangan melalui peningkatan produksi pangan masih rentan terhadap isu pemanasan global yang berdampak terjadinya perubahan iklim, alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan non pertanian, kelembagaan petani yang masih lemah yang disebabkan relatif rendahnya skill petani, fluktuasi harga produk pertanian, masih lemahnya tata niaga atau pemasaran produk pertanian.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka dilakukan pengukuran kinerja terhadap pelaksanaan program-program pembangunan pertanian tahun 2024, sebagai perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan organisasi. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, Dinas Pertanian Kabupaten Gresik telah menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun Anggaran 2024, sebagai upaya pertanggungjawaban keuangan dan kinerja dinas untuk menilai tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan organisasi yang terkait dengan pembangunan pertanian, yang tertuang dalam Rencana Strategis Tahun 2021-2026 dan Renja tahun 2024.

B. Gambaran Umum

B.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

Dinas Pertanian Kabupaten Gresik dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, sesuai Pasal 25 ayat (1) Dinas Pertanian mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan bidang pertanian dan bidang pangan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang pertanian dan pangan.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, sesuai Pasal 5 Peraturan Bupati Gresik Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, Dinas Pertanian Kabupaten Gresik menyelenggarakan fungsi :

- a. Perumusan kebijakan di bidang pertanian yang meliputi prasarana dan sarana, tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan kesehatan hewan serta penyuluhan pertanian dan ketahanan pangan;
- b. Pelaksanaan penyusunan program penyuluhan pertanian;
- c. Pengembangan prasarana pertanian penyediaan infrastruktur dan prasarana pendukung di bidang pertanian dan pangan;
- d. Pengawasan mutu, peredaran dan pengendalian penyediaan benih tanaman, benih/bibit ternak dan hijauan pakan ternak;
- e. Peningkatan kualitas sumber daya aparatur, infrastruktur, prasarana pendukung dan produksi di bidang pertanian dan pangan;
- f. Pelaksanaan kebijakan ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, panganekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- g. Pembinaan dan fasilitasi dalam pelaksanaan pengadaan pengawasan infrastruktur dan prasarana pendukung, pemasaran dan pengolahan hasil pertanian dan pangan;
- h. Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan kebijakan urusan pertanian dan urusan pangan;
- i. Pelaksanaan tugas pembantuan urusan pertanian dan urusan pangan; dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Sedangkan, susunan organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, sebagaimana tertera dalam Pasal 3 Peraturan Bupati Gresik Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, terdiri dari :

1. Kepala Dinas.
2. Sekretariat, terdiri atas:
 - a) Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
 - b) Kelompok Jabatan Fungsional.
3. Bidang Pangan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
4. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.

5. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
6. Bidang Peternakan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
7. Unit Pelaksana Teknis.
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

Adapun tugas dan fungsi Sub Unit Kerja setingkat di bawah Kepala Dinas, berdasarkan Peraturan Bupati Gresik Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, adalah sebagai berikut:

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan pengelolaan surat menyurat, kearsipan, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan rumah tangga kantor serta pengkoordinasi penyusunan rencana program, evaluasi dan pelaporan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan rencana program dan kegiatan;
- b. Pelayanan administrasi umum, ketatausahaan, kearsipan dan dokumentasi dalam rangka menunjang kelancaran pelaksanaan tugas;
- c. Pengelolaan administrasi keuangan dan urusan kepegawaian;
- d. Pengelolaan urusan rumah tangga, perlengkapan dan inventaris kantor;
- e. Pelayanan administrasi perjalanan dinas;
- f. Pelaksanaan pengkoordinasian bidang-bidang di lingkup Dinas Pertanian;
- g. Pelaksanaan pengkoordinasian dan penyusunan laporan hasil pelaksanaan program dan kegiatan di lingkup Dinas Pertanian; dan
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.

2. Bidang Pangan

Bidang Pangan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan di bidang pangan. Dalam

melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Pangan menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan bahan perumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- b. Penyusunan bahan kebijakan dan pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- c. Pelaksanaan koordinasi dan penyediaan infrastruktur pendukung di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- d. Pelaksanaan pembinaan dan fasilitasi peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- e. Pelaksanaan koordinasi perumusan kebijakan, perencanaan program di bidang ketersediaan pangan, distribusi pangan dan harga pangan serta penganeekaragaman dan keamanan pangan;
- f. Pelaksanaan pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan di bidang ketersediaan pangan, kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganeekaragaman konsumsi dan keamanan pangan;
- g. Pelaksanaan administrasi program di bidang ketahanan pangan; dan
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai bidang tugasnya.

3. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan

Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pertanian dan pangan di bidang sarana, prasarana dan penyuluhan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan kebijakan dan perencanaan program dan kegiatan di bidang prasarana dan sarana pertanian dan penyuluhan;

- b. Pengembangan potensi dan pengelolaan lahan dan irigasi pertanian;
- c. Penyediaan, pengawasan, dan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida, serta alat dan mesin pertanian;
- d. Pemberian bimbingan teknis pemupukan modal usaha tani dan pemberian fasilitasi teknis investasi pertanian;
- e. Penyelenggaraan penyuluhan pertanian dan pengembangan mekanisme, tata kerja, dan metode penyuluhan pertanian;
- f. Pengelolaan kelembagaan, fasilitasi penumbuhan dan pengembangan kelembagaan ekonomi petani bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- g. Pemantauan dan evaluasi di bidang sarana dan prasarana pertanian dan penyuluhan; dan
- h. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

4. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan

Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pertanian di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Tanaman, Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan, perencanaan, program dan kegiatan teknis budidaya, produksi, serta perlindungan tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- b. Mengkompulsi, menyusun dan menganalisa data pokok dan statistik di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan guna perencanaan program dan kegiatan;
- c. Pembinaan, pengawasan dan pengendalian kelompok/gabungan kelompok, usaha penangkaran/eksport import komoditas tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- d. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan bibit dan benih tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- e. Pembinaan, pendampingan serta penerapan peningkatan produksi tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;

- f. Berperan serta dalam pengembangan riset dan iptek mengenai tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan;
- g. Pengendalian dan penanggulangan hama penyakit, penanggulangan bencana alam, dan dampak perubahan iklim di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; dan
- h. Pemantauan dan evaluasi di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan.
- i. Pemberian rekomendasi izin usaha/rekomendasi teknis di bidang tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan; dan
- j. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

5. Bidang Peternakan

Bidang Peternakan mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kepala Dinas dalam melaksanakan urusan pertanian di bidang peternakan dan kesehatan hewan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan koordinasi penyusunan bahan perencanaan program dan kegiatan di Bidang Peternakan;
- b. Penyusunan kebijakan di bidang peternakan meliputi bibit, produksi, peternakan dan kesehatan hewan, perlindungan serta pengolahan dan pemasaran hasil di Bidang Peternakan;
- c. Pengelolaan sumber daya genetic hewan;
- d. Perencanaan kebutuhan dan penyediaan bibit ternak, pakan ternak, dan bibit hijauan pakan ternak;
- e. Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi ternak;
- f. Pengendalian penyakit hewan dan kesehatan masyarakat veteriner;
- g. Pengawasan peredaran dan penggunaan serta sertifikasi bibit ternak, pakan, hijauan pakan ternak, dan obat hewan; dan
- h. Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan, dan produk hewan.
- i. Pelaksanaan sertifikasi persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner dan kesejahteraan hewan;
- j. Pemberian izin/rekomendasi di bidang peternakan, kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner

- k. Pemantauan dan evaluasi di Bidang Peternakan;
- l. Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan di Bidang Peternakan;
dan
- m. Pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Selain itu, Dinas Pertanian Kabupaten Gresik juga memiliki Unit Pelaksana Teknis (UPT). Berdasarkan Peraturan Bupati Gresik Nomor 40 Tahun 2018 tentang Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis pada Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, terdiri dari :

- 1. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian di Bawean
- 2. UPT Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang;
- 3. UPT Pusat Kesehatan Hewan di Panceng;
- 4. UPT Taman Teknologi Pertanian;
- 5. UPT Rumah Pemotongan Hewan.

Adapun rincian tugas dan fungsi Unit Pelaksana Teknis Dinas Pertanian adalah sebagai berikut:

1. UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian di Bawean

UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian di Bawean mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional Dinas Pertanian dalam melaksanakan penyuluhan pertanian di Bawean. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Pelaksana Penyuluh Pertanian, di Bawean, menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perencanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional penyuluhan pertanian di Bawean;
- b. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kegiatan teknis pelaksanaan penyuluhan pertanian di Bawean;
- c. pelaksanaan pelayanan administrasi kegiatan operasional dan fungsional penyuluhan pertanian di Bawean;
- d. pelaksanaan fasilitasi dalam rangka pembinaan kelompok tani dan/atau petani dalam mengembangkan komoditas pertanian di Bawean;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan menghimpun serta mengirimkan laporan hasil pelaksanaan penyuluhan pertanian di Bawean; dan

- f. pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

2. UPT Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang

UPT Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional kesehatan hewan di Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perencanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang;
- b. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional dalam rangka pusat pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang;
- c. pelaksanaan pelayanan administrasi, kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang;
- d. pengendalian kegiatan pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang; pelaksanaan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Balongpanggang;
- e. pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

3. UPT Pusat Kesehatan Hewan di Panceng

UPT Pusat Kesehatan Hewan di Panceng mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional kesehatan hewan di Pusat Kesehatan Hewan di Panceng. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Pusat Kesehatan Hewan di Panceng menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perencanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Panceng;
- b. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional dalam rangka pusat pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Panceng;
- c. pelaksanaan pelayanan administrasi, kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Panceng;

- d. pengendalian kegiatan pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Panceng;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan pengelolaan Pusat Kesehatan Hewan di Panceng;
- f. pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

4. UPT Taman Teknologi Pertanian

UPT Taman Teknologi Pertanian mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional pengelolaan Taman Teknologi Pertanian. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Taman Teknologi Pertanian menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan perencanaan kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pelaksanaan pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- b. pelaksanaan koordinasi dan fasilitasi kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- c. pelaksanaan pelayanan administrasi kegiatan teknis operasional dan teknis fungsional pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- d. pengendalian kegiatan pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan menyusun laporan hasil pelaksanaan pengelolaan Taman Teknologi Pertanian;
- f. pelaksanaan tugas dinas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

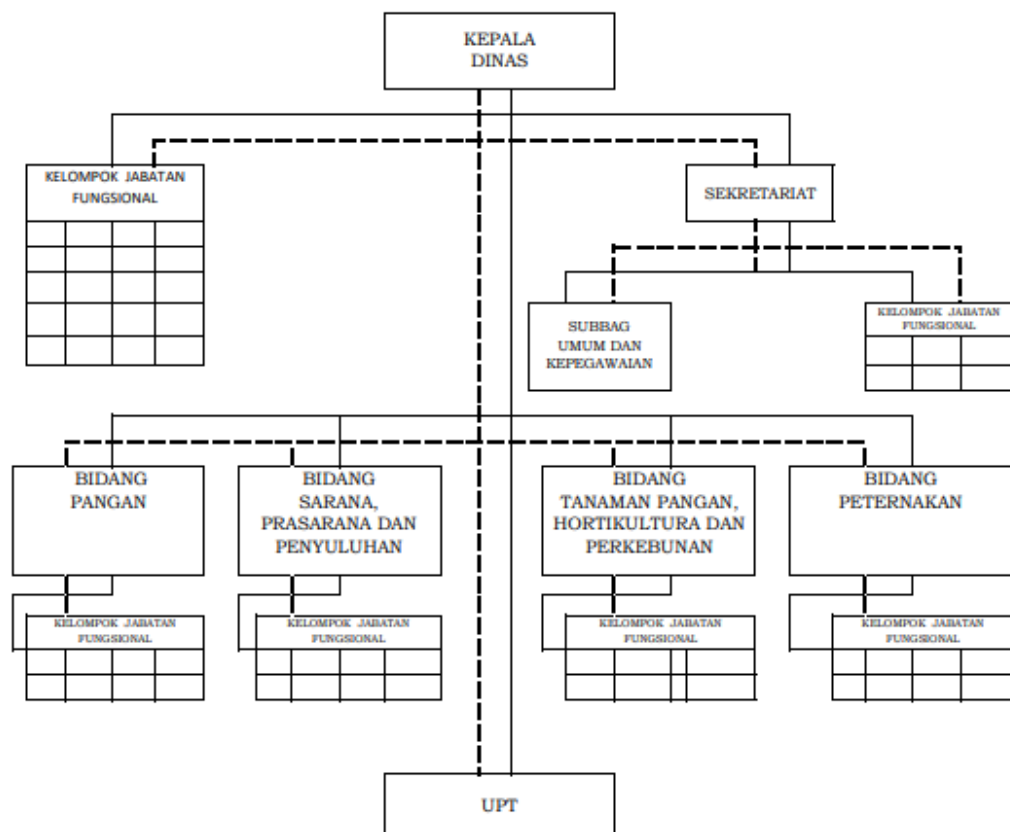
5. UPT Rumah Pemotongan Hewan

UPT Rumah Pemotongan Hewan mempunyai tugas mengkoordinasikan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan teknis operasional pengelolaan Rumah Pemotongan Hewan. Dalam melaksanakan tugas Kepala UPT Rumah Pemotongan Hewan menyelenggarakan fungsi:

- a. pelaksanaan kegiatan teknis operasional pengelolaan Rumah Pemotongan Hewan;
- b. pelaksanaan pemeliharaan, perawatan dan pengelolaan kalayakan sarana dan prasarana Rumah Pemotongan Hewan;
- c. pelayanan administrasi, pemungutan retribusi Rumah Pemotongan Hewan;

- d. pelaksanaan pengembangan sarana, prasarana dan teknologi pengelolaan Rumah Pemotongan Hewan;
- e. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan hasil pengelolaan Rumah Pemotongan Hewan;
- f. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk lebih jelasnya, sesuai Pasal 3 Peraturan Bupati Gresik Nomor 78 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik, bagan struktur organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik dapat dilihat pada Gambar 2.1.



Gambar 1.1.
Bagan Struktur Organisasi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

B.2 Personil/Pegawai

Sumber Daya Manusia pegawai ASN yang dimiliki Dinas Pertanian Kabupaten Gresik berdasarkan data per tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Data ASN Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Menurut Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	II/a	1
2	II/b	2
3	II/c	6
4	II/d	5
5	III/a	8
6	III/b	15
7	III/c	1
8	III/d	19
9	IV/a	12
10	IV/b	5
11	IV/c	1
12	IX	29
13	V	6
	Jumlah	111

Tabel 1.2. Data ASN Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Menurut Pendidikan

No	Golongan	Jumlah
1	SMP	3
2	SMA	5
3	SMA Kejuruan	13
4	D III	3
6	S-1	69
7	S-2	18
	Jumlah	111

B.3 Dukungan Anggaran

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pertanian yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2024

berjumlah Rp. 51.037.786.440,00. Dibandingkan dengan anggaran pada tahun 2023 sebesar Rp. 31.258.082.941,00 mengalami peningkatan sebesar Rp. 19.779.703.499,00 atau 63,27%. Rincian anggaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3 Anggaran Program Dinas Pertanian Tahun 2024

No	Uraian Program	Anggaran
1	Program pengelolaan sumber daya ekonomi untuk kedaulatan dan kemandirian pangan	50.000.000
2	Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat	647.631.475
3	Program penanganan kerawanan pangan	112.777.350
4	Program pengawasan keamanan pangan	70.000.000
5	Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota	16.943.626.427
6	Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	24.035.151.000
7	Program penyediaan dan pengembangan prasarana pertanian	4.614.413.095
8	Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	555.499.671
9	Program pengendalian dan penanggulangan bencana pertanian	531.651.764
10	Program perizinan usaha pertanian	60.000.000
11	Program penyuluhan pertanian	3.417.035.658
	TOTAL	51.037.786.440

B.4 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP

Tabel 1.4 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut
1.	Agar dalam penyajian informasi kinerja dapat menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional (Benchmark Kinerja)	Menyusun informasi perbandingan realisasi kinerja Dinas Pertanian Kab. Gresik terhadap realisasi kinerja di level provinsi/nasional/internasional
2	Agar melengkapi dokumen pendukung hasil tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi Sistem	Menyusun dokumen pendukung hasil tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja

NO	Rekomendasi	Tindak Lanjut
	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022	Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2022
3	Agar melengkapi dokumen hasil tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2023	Menyusun dokumen hasil tindak lanjut Laporan Hasil Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Tahun 2023

B.5 Aspek Strategis dan Permasalahan Utama

Pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik selain berperan strategis dalam pemenuhan kebutuhan pangan, juga turut memberikan kontribusi terhadap pembangunan daerah secara langsung dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan masyarakat, maupun sumbangan tidak langsung melalui penciptaan kondisi yang kondusif bagi pelaksanaan pembangunan dan hubungan sinergis dengan sektor lain.

Implementasi program pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik masih dihadapkan pada permasalahan-permasalahan mendasar seperti adanya dampak perubahan iklim, alih fungsi lahan ke sektor non pertanian, ketrampilan atau skill SDM petani masih terbatas, masih terbatasnya akses permodalan, makin terbatasnya sumber daya lahan, air dan energi, serta daya saing produk pertanian masih rendah.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan yang beresiko, yaitu dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas program dan kegiatan, maka perencanaan kinerja suatu instansi pemerintah harus disusun dalam suatu tahapan yang konsisten dan berkelanjutan berupa rencana strategis dan rencana kinerja, sehingga dapat meningkatkan akuntabilitas kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil.

Berpedoman pada arah pembangunan Kabupaten Gresik, sebagaimana termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Gresik Tahun 2015-2025, capaian kinerja periode sebelumnya (2016-2021), potensi Kabupaten Gresik dan isu-isu strategis serta tantangan lima tahun ke depan, maka visi pembangunan Kabupaten Gresik yang ingin diwujudkan pada periode tahun 2021-2026 adalah “Mewujudkan Gresik Baru Yang Lebih Mandiri, Sejahtera, Berdaya Saing dan Berkemajuan Berlandaskan Akhlakul Karimah”

Untuk mewujudkan visi tersebut, ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan Kabupaten Gresik, yaitu:

1. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel serta mewujudkan kepemimpinan yang Inovatif dan Kolaboratif;
2. Membangun infrastruktur yang Berdaya Saing, Memakmurkan Desa dan Menata kota;
3. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar wilayah;

4. Membangun Insan Gresik Unggul yang Cerdas, Mandiri, Sehat dan Berakhlakul Karimah;
5. Meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan lapangan kerja, dan menjamin Pemenuhan Kebutuhan Dasar Masyarakat Gresik.

Berdasarkan Visi dan Misi Bupati dan Wakil Bupati Gresik Tahun 2021-2026 yang termuat dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2021-2026 dan mengacu pada tugas dan fungsinya, maka Dinas Pertanian Kabupaten Gresik mendukung terlaksananya Visi dan Misi Bupati Gresik terutama Misi ketiga, yaitu: Mewujudkan Kemandirian Ekonomi yang seimbang antar sektor dan antar wilayah. Sementara itu, pada sasaran ke-6 dalam RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 menjadi tujuan jangka menengah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, yaitu: "Menurunnya Ketimpangan Ekonomi Antar Sektor dan Antar Wilayah". Berdasarkan tujuan tersebut ditetapkan sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gresik. Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Tujuan dan Sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Gresik pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Strategis Tahun 2024
Dinas Pertanian Kabupaten Gresik**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	TARGET 2024
1.	Menurunnya Ketimpangan Ekonomi Antar Sektor dan Antar Wilayah	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	0,477
			Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	0,42
			Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan Peternakan (%)	2,03
		Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	190

B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan kesepakatan antara pihak yang menerima tugas dan tanggung jawab kinerja dengan pihak yang memberikan tugas dan tanggungjawab kinerja secara berjenjang dengan mempertimbangkan tugas pokok dan fungsi serta sumberdaya yang tersedia. Perjanjian kinerja ini menjabarkan target kinerja berupa nilai kuantitatif yang dilekatkan pada setiap indikator kinerja, baik pada tingkat sasaran strategis maupun tingkat kegiatan, dan merupakan patokan bagi proses pengukuran keberhasilan organisasi yang dilakukan setiap akhir periode pelaksanaan. Dengan demikian Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Tujuan umum disusunnya Perjanjian Kinerja yaitu dalam rangka intensifikasi pencegahan korupsi, peningkatan kualitas pelayanan publik, percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel.

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Adapun Perjanjian Kinerja Tahun 2021 Dinas Pertanian Kabupaten Gresik berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Dinas Pertanian Kabupaten Gresik**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian	%	0,477
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan	%	0,42
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan	%	2,03

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
		Peternakan		
2.	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama	kg/kapita/th	190

Indikator kinerja adalah alat ukur pencapaian hasil yang diharapkan oleh organisasi. Indikator kinerja haruslah dipandang sebagai *early warning system* yang secara antisipatif dapat dijadikan alat pengendalian organisasi untuk pengambilan keputusan strategis agar berjalan pada koridor arah pembangunan yang menjadi kontrak sosial antara pengemban amanat dan pemberi amanat.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran tersebut di atas digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 2.3 sebagai berikut:

Tabel 2.3 Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91\% \leq 100\%$	Sangat Tinggi
2.	$76\% \leq 90\%$	Tinggi
3.	$66\% \leq 75\%$	Sedang
4.	$51\% \leq 65\%$	Rendah
5.	$\leq 50\%$	Sangat Rendah

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik

Pengukuran kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik tahun 2023 diukur berdasarkan format pengukuran kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu dengan cara membandingkan antara realisasi indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024. Tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan/atau kegagalan pencapaian sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Adapun sasaran Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik tahun 2021-2026 yaitu:

1. Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan dengan indikator kinerja:
 - a. Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian
 - b. Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan
 - c. Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan
2. Meningkatnya ketahanan pangan dengan indikator kinerja Rasio ketersediaan pangan utama.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Capaian kinerja sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik tahun 2024 berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Pengukuran Kinerja Sasaran Renstra Tahun 2024
Dinas Pertanian Kabupaten Gresik**

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	0,477	2,87	601,20	Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	0,42	0,46	110,16	Sangat Tinggi
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	2,03	2,02	99,69	Sangat Tinggi
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	190	184,04	96,86	Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran diatas, dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada sasaran Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik.

Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja sasaran tahun 2024 adalah sebagai berikut:

SASARAN RENSTRA 1
Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan

Ketersediaan pangan di daerah menuju kemandirian dan kedaulatan pangan merupakan salah satu agenda utama pembangunan dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan penduduk secara langsung dan menjaga stabilitas ekonomi dan pembangunan berkelanjutan. Untuk mendukung ketersediaan pangan di Kabupaten Gresik, dilakukan upaya peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian yang terdiri dari komoditas tanaman pangan dan hortikultura, komoditas tanaman perkebunan dan komoditas peternakan.

Produksi komoditas unggulan pertanian di Kabupaten Gresik terdiri dari komoditas tanaman pangan dan hortikultura. Berdasarkan hasil pengukuran

kinerja indikator “persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian”, terdapat peningkatan jumlah produksi komoditas unggulan pertanian pada tahun 2022-2024 sebagaimana tercantum pada Tabel 3.2. Pada tahun 2022 jumlah produksi komoditas unggulan pertanian sebesar 785.165,43 ton kemudian pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 788.678,42 ton dan pada tahun 2024 juga mengalami peningkatan menjadi 811.295,7 ton.

Tabel 3.2 Produksi Komoditas Unggulan Pertanian di Kabupaten Gresik Tahun 2022-2024

No	Komoditas	Produksi (Ton)		
		2022	2023	2024
a. Tanaman pangan		616.853,60	624.593,4	633.884,9
1	Padi	422.680,40	422.685,9	419.961,3
2	Jagung	176.773,10	185.961,8	202.071,4
3	Kedelai	433,60	1.030,6	427,3
4	Kacang tanah	1.569,00	1.912,1	1.823,1
5	Kacang hijau	684,60	1.656,8	1.131,3
6	Ubi kayu	14.712,90	11.281,0	7.934,0
7	Ubi jalar	-	65,1	47,0
8	Talas	-	-	421
9	Porang	-	-	52
b. Hortikultura		168.311,8	164.027,5	177.427,4
b.1 Sayur		30.055,3	18.533,80	29.062,2
1	Sawi	323,4	1097,7	3.114,2
2	Kacang panjang	318,6	296,3	39,4
3	Cabe	27.933,2	14805,7	24.023
4	Tomat	153,0	433,6	171,5
5	Terong	280,3	519,9	135,2
6	Ketimun	13,2	-	94,0
7	Kangkung	648,9	1046,5	1.184,2
8	Bayam	384,8	334,1	300,8
b.2 Buah		114.930,6	125.841,70	123.269,4
1	Jambu biji	1.556,4	1.428	2.593,06
2	Jeruk	628,8	689,5	2.048,79
3	Mangga	78.706,7	83.104,5	76.312,28
4	Pepaya	2.017,8	6.829,9	4.751,74
5	Pisang	28.255,5	31.312,3	30.529,86
6	Belimbing	692,6	697,8	2.079,68

No	Komoditas	Produksi (Ton)		
		2022	2023	2024
7	Sawo	991,5	1.137	4.509,81
8	Sirsak	567,7	337,2	253,36
9	Buah Naga	1.513,6	305,5	190,80
b.3 Biofarmaka		23.325,9	19.709,55	25.095,78
1	Kunyit	23.219,2	19.709,25	1.996,29
2	Jahe	106,8	0,3	1.338
3	Jeruk Nipis	-	-	23.098,15
Jumlah kumulatif		785.165,43	788.678,42	811.295,7

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja produksi tanaman pangan dan hortikultura tersebut, persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian tahun 2024 dari yang ditargetkan sebesar 0,477% terealisasi sebesar 2,87 % dengan capaian sebesar 601,20 %. Keberhasilan peningkatan produksi tersebut didukung oleh program-program pembangunan pertanian yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Gresik antara lain : (a) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; (b) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; (c) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; (d) Program Penyuluhan Pertanian.

Produksi komoditas unggulan perkebunan di Kabupaten Gresik terdiri dari tanaman tembakau, tebu, kelapa, cengkeh, kenanga, jambu mete, siwalan, dan aren. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan, terjadi peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan dari tahun 2022-2024 sebagaimana tercantum pada Tabel 3.3. Pada tahun 2022 jumlah produksi komoditas unggulan perkebunan sebesar 166.081,26 ton kemudian meningkat menjadi 166.621,51 ton pada tahun 2023. Demikian halnya pada tahun 2024 jumlah produksi komoditas unggulan perkebunan mengalami peningkatan menjadi 167.392,42 ton.

Tabel 3.3 Produksi Komoditas Unggulan Perkebunan di Kabupaten Gresik Tahun 2022-2024

No	Komoditas	Produksi (Ton)		
		2022	2023	2024
1.	Tembakau	900	1.628,40	3248.91

No	Komoditas	Produksi (Ton)		
		2022	2023	2024
2.	Tebu	159.805,45	159.622,71	158,589.19
3.	Kelapa	5.049,77	5.044,76	5,044.75
4.	Cengkeh	10,96	11,65	11.6
5.	Kenanga	8,74	8,82	11.0
6.	Jambu mete	13,84	13,24	55.1
7.	Siwalan	15,33	15,41	110.1
8.	Aren	277,17	276,52	321.9
	Jumlah kumulatif	166.081,26	166.621,51	167,392.42

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan tahun 2024 dari yang ditargetkan sebesar 0,42% terealisasi sebesar 0,46% dengan capaian sebesar 110,16%. Keberhasilan peningkatan produksi tersebut didukung oleh program pembangunan pertanian khususnya sub sector perkebunan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Gresik antara lain (a) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; (b) Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian; (c) Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian; (d) Program Penyuluhan Pertanian.

Produksi komoditas unggulan peternakan di Kabupaten Gresik terdiri dari : (a) produksi daging sapi potong, domba, kambing, ayam buras, ayam ras petelur, ayam ras pedaging, itik; (b) produksi telur ayam buras, ayam ras petelur, burung puyuh, itik, entok; (c) produksi susu sapi perah. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan, terjadi peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan dari tahun 2022-2024 sebagaimana yang tercantum pada Tabel 3.4. Pada tahun 2022 jumlah produksi komoditas unggulan peternakan sebesar 15.663.915 kg dan kemudian meningkat menjadi 15.936.925 kg pada tahun 2023. Demikian halnya pada tahun 2024 jumlah produksi komoditas unggulan peternakan mengalami peningkatan menjadi 16.427.626 kg.

**Tabel 3.4 Produksi Komoditas Unggulan Peternakan
Di Kabupaten Gresik Tahun 2022-2024**

No	Komoditas	Produksi (Kg)		
		2022	2023	2024
a	Produksi Daging	11.468.491	11.868.265,96	11.997.482
1.	Sapi potong	2.521.392	2.521.391,96	2.652.918
2.	Kambing	1.072.341	1.139.075	1.048.124
3.	Domba	141.492	148.278	139.507
4.	Itik	107.050	107.875	174.543
5.	Ayam ras petelur	332.970	338.250	145.274
6.	Ayam ras pedaging	5.890.500	6.154.200	6.450.880
7.	Ayam buras	1.300.800	1.359.650	1.325.245
8.	Babi	2.979	0	0
9.	Entok	98.775	99.359	60.795
10.	Puyuh	30	32	48
11.	Burung Dara	162	164	148
b	Produksi Susu	807.110	645.362,72	541.382
1	Susu sapi	807.110	645.362,72	541.382
c	Produksi Telur	3.388.314	3.423.287	3.708.762
1.	Telur entok	38.521	38.598,49	12.242
2.	Telur burung puyuh	12.574	12.260,40	36.367
3.	Telur ayam buras	418.120	439.416,57	115.502
4.	Telur ayam ras petelur	2.668.534	2.703.038,91	3.467.027
5.	Telur itik	250.565	229.973,39	77.624
	Jumlah kumulatif	15.663.915	15.936.925	16.247.626

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja tersebut, persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan tahun 2023 dari yang ditargetkan sebesar 2,03% terealisasi sebesar 2,02% dengan capaian indikator sasaran sebesar 99,69%. Keberhasilan peningkatan produksi tersebut didukung oleh program pembangunan pertanian khususnya sub sector peternakan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Gresik antara lain: (a) Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian; (b) Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner

Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 menunjukkan hasil yang positif dalam upaya peningkatan produksi pertanian, perkebunan dan

peternakan. Keberhasilan kinerja tersebut didukung oleh penyelenggaraan program-program pembangunan pertanian urusan pertanian dengan mengoptimalkan semua potensi sumber daya yakni sumber daya manusia (SDM) pertanian (aparatur maupun petani), sumber daya lahan pertanian, sarana dan prasarana pertanian (benih, bibit, pupuk, pestisida, alat dan mesin pertanian, Infrastruktur pertanian) sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas hasil pertanian.

SASARAN RENSTRA 2 **Meningkatnya Ketahanan Pangan**

Keberhasilan sasaran ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu Rasio ketersediaan pangan utama. Ketersediaan pangan (*food availability*) yaitu ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup aman dan bergizi untuk semua orang baik yang berasal dari produksi sendiri, impor, cadangan pangan nasional dan bantuan pangan. Ketersediaan pangan ini diharapkan mampu mencukupi pangan yang didefinisikan sebagai jumlah kalori yang dibutuhkan untuk kehidupan yang aktif dan sehat.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja indikator rasio ketersediaan pangan utama, pada tahun 2022 rasio ketersediaan pangan utama sebesar 180,73 kg/kapita/th kemudian mengalami peningkatan menjadi 183,27 kg/kapita/th pada tahun 2023. Pada tahun 2024 rasio ketersediaan pangan utama kembali mengalami peningkatan menjadi 184,04 kg/kapita/th. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran tersebut, rasio ketersediaan pangan utama tahun 2024 dari yang ditargetkan sebesar 190 kg/kapita/th terealisasi sebesar 184,04 kg/kapita/th dengan capaian sebesar 96,86 %.

Secara angka rasio ketersediaan pangan utama mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir, dan capaian rasio tersebut juga melampaui angka konsumsi beras per kapita nasional yang sebesar 65,28 kg/kapita/th. Hal ini dapat diartikan bahwa ketersediaan pangan di Kabupaten Gresik masih besar dan sangat mencukupi kebutuhan pangan penduduk di Kabupaten Gresik. Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan angka rasio tetap perlu mendapatkan perhatian

terutama dari sisi produksi dan produktivitas hasil pertanian agar dapat terus ditingkatkan.

Keberhasilan peningkatan produksi tersebut didukung oleh program ketahanan pangan yang telah dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Gresik antara lain: (a) Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan dan Kemandirian Pangan; (b) Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat; (c) Program Penanganan Kerawanan Pangan; (d) Program Pengawasan Keamanan Pangan.

Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 dalam upaya pemenuhan ketersediaan pangan juga menunjukkan hasil yang positif. Keberhasilan kinerja tersebut didukung oleh penyelenggaraan program-program pembangunan pertanian urusan pangan dengan mengoptimalkan semua potensi sumber daya yakni sumber daya manusia (SDM) Pertanian (petani dan aparatur), sarana dan prasarana pendukung ketahanan pangan (lumbung pangan, RMU) sehingga mampu meningkatkan ketersediaan pangan di Kabupaten Gresik.

B. Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

Hasil pengukuran kinerja sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik tahun 2022-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2022-2024

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	2022	2023	2024		
					Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	0,435	0,450	0,477	2,87	601,20
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	0,32	0,33	0,42	0,46	110,16
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	1,33	1,74	2,03	2,02	99,69
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	180,73	183,27	190	184,04	96,86

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian kinerja pada kedua sasaran di tahun 2024 meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Data tahun 2024 menunjukkan bahwa kinerja sasaran meningkatnya produksi komoditas unggulan pertanian, perkebunan, dan peternakan menunjukkan hasil yang positif. Capaian ini tidak terlepas dari keberhasilan dalam pelaksanaan program-program unggulan pertanian, perkebunan dan peternakan yang didalamnya mencakup fasilitasi penyediaan prasarana pertanian seperti Jalan Usaha Tani, Jaringan Irigasi Pertanian, Embung Pertanian, DAM Parit, Long Storage, Sumur Bor dan prasarana pertanian lainnya; penyediaan sarana pertanian seperti alat dan mesin pertanian, pupuk, pestisida, maupun benih/bibit, serta peningkatan kapasitas petani maupun penyuluh pertanian. Sedangkan pada sasaran meningkatnya ketahanan pangan juga menunjukkan hasil positif dimana pada tahun 2024 terjadi peningkatan rasio ketersediaan pangan. Kondisi ini didukung oleh keberhasilan dalam pelaksanaan program-program peningkatan ketahanan pangan yang didalamnya mencakup penyediaan infrast III-10 pendukung ketahanan pangan seperti penyediaan infrastruktur lumbung pangan, rumah dan mesin RMU (*Rice Milling Unit*), lantai jemur, bed dryer, gerakan pangan murah, pasar tani, Toko Tani Indonesia, program penanganan kerawanan pangan, serta program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan Pekarangan Pangan Lestari.

C. Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026

Hasil pengukuran kinerja sasaran Dinas Pertanian Kabupaten Gresik sampai dengan tahun 2024 terhadap target akhir Renstra tahun 2026 dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6 Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan Tahun 2024 dengan Target Akhir Renstra Tahun 2026

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan (%)
1	2	3	4	5	$6 = 4/5 \times 100$
1	Meningkatnya produksi pertanian,	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	2,87	0,479	599,16

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Realisasi 2024	Target Akhir 2026	Tingkat Kemajuan (%)
	perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	0,46	0,42	110,16
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	2,02	2,04	99,02
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	184,04	193	95,36

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran, tingkat kemajuan capaian kinerja sasaran tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2026 menunjukkan hasil yang positif, dimana pada Sasaran “meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan” semua indikatornya menunjukkan tingkat kemajuan capaian kinerja dengan kategori Sangat Tinggi. Sedangkan pada sasaran “meningkatnya ketahanan pangan” capaian kinerja indikator sudah menunjukkan tingkat kemajuan kinerja dengan kategori Sangat Tinggi. Kemajuan capaian kinerja sasaran tahun 2024 dibandingkan dengan target akhir Renstra tahun 2026 tersebut didukung oleh penyelenggaraan program-program pembai III-11 pertanian dan pangan di Kabupaten Gresik dengan mengoptimalkan semua potensi sumber daya yang ada yakni sumber daya aparatur dan petani, sumber daya lahan pertanian, potensi komoditas pertanian, perkebunan dan peternakan, sarana dan prasarana pertanian yang diharapkan dapat mendorong peningkatan produktivitas hasil pertanian. Peningkatan produktivitas hasil pertanian dapat mendorong peningkatan ketersediaan pangan di kabupaten Gresik.

D. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan rata-rata capaian nasional/provinsi jawa timur/kabupaten kota lain

Tabel 3.7 Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan rata-rata capaian Nasional/Provinsi Jawa Timur/Kabupaten Kota Lain

No	Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Kab. Gresik	Prov.Jatim/ Kab.Kota lain	Lebih Tinggi/Lebih Rendah
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan, dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	2,87	4,34	Lebih rendah dibandingkan Prov. Jatim
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	0,46	-	-
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	2,02	-	-
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	184,04	-	-

Ket : Angka capaian Prov Jatim merupakan rata-rata dari capaian dua indikator yaitu persentase peningkatan produksi tanaman pangan (0,04) dan persentase peningkatan produksi tanaman hortikultura (8,68) tahun paling mutakhir 2023.

Sebagaimana pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa dari 4 (empat) indikator hanya terdapat 1 (satu) indikator yang realisasi kinerjanya terdapat data pembandingan, sedangkan 3 (tiga) indikator lainnya belum tersedia data pembandingan baik pada level nasional/provinsi/kabupaten kota lain. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja pada indikator “persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian” capaian kinerjanya masih lebih rendah dibandingkan dengan capaian kinerja di Provinsi Jawa Timur.

E. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Hasil pengukuran kinerja sasaran tahun 2024, dapat diuraikan penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dan akan dilakukan pada tahun-tahun mendatang, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.8 berikut:

Tabel 3.8 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan/ Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	0,477	2,87	601,20	Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2023 menunjukkan hasil yang positif. Capaian kinerja sasaran menunjukkan hasil positif. Capaian ini tidak terlepas dari keberhasilan dalam pelaksanaan program-program unggulan pertanian yang didalamnya mencakup penyediaan prasarana/infrastruktur pertanian seperti Jalan Usaha Tani, Jaringan Irigasi Pertanian, Embung Pertanian, Sumur Bor dan infratraktur pertanian lainnya, penyediaan sarana produksi pertanian seperti alat dan mesin pertanian, pupuk, pestisida, maupun benih/bibit, serta peningkatan kapasitas petani maupun penyuluh pertanian.	Dalam upaya peningkatan produksi pertanian, perkebunan dan peternakan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik melakukan strategi: ▪ Peningkatan mutu dan daya saing agribisnis melalui pengembangan standardisasi hasil pertanian dengan perbaikan teknologi produksi, penerapan standar mutu komoditas, pembinaan dan pengawasan mutu produk pertanian, peningkatan kuantitas dan peran lembaga sertifikasi; ▪ Peningkatan aksesibilitas petani di kawasan perdesaan terhadap inovasi teknologi pertanian, sumber-sumber pembiayaan melalui lembaga keuangan formal, desiminasi informasi pasar dan akses pasar; ▪ Pembangunan infratraktur pertanian secara berkelanjutan dan kolaboratif melalui
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	0,42	0,46	110,16		
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	2,03	2,02	99,69		

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
							penguatan peran lintas sektor ■ Peningkatan produktivitas komoditas unggulan dan bahan pangan pokok melalui pengamanan lahan pertanian produktif dan pemanfaatan lahan terlantar, didukung dengan sistem irigasi dan fasilitasi penyediaan air yang terpadu; ■ Revitalisasi pembenihan dan perbibitan bahan pangan pokok utama didukung penyuluhan yang berkelanjutan; ■ Akselerasi penerapan teknologi budidaya pertanian secara signifikan yang dapat meningkatkan produktifitas, efisien, dan adaptif terhadap perubahan iklim; ■ Pemerataan akses dan perlindungan finansial terhadap petani didukung stimulus sarana pendukung pertanian yang dikelola secara berkelompok dan terpadu; ■ Peningkatan kualitas penyuluh pertanian ■ Meningkatkan kualitas kelembagaan pelaku utama/pelaku usaha dan kelembagaan agribisnis

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	Target	Realisasi	% Capaian	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi yang dilakukan
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	190	184,04	96,86	Kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2023 dalam upaya pemenuhan ketersediaan pangan juga menunjukkan hasil yang positif. Keberhasilan kinerja tersebut didukung oleh penyelenggaraan program-program peningkatan ketahanan pangan dengan mengoptimalkan semua potensi sumber daya yakni sumber daya manusia (SDM) Pertanian (petani dan aparatur), sarana dan prasarana pendukung ketahanan pangan (lumbung pangan, RMU, lantai jemur, bed dryer), penanganan kerawanan pangan, distribusi pangan melalui gelar pangan murah, Toko Tani Indonesia, pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan pekarangan pangan lestari sehingga dapat meningkatkan kemandirian dan ketersediaan pangan di Kabupaten Gresik.	Dalam upaya peningkatan ketahanan pangan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik melakukan strategi : ▪ Menjaga stabilitas harga pangan utama melalui operasi pasar yang efektif; ▪ Menguatkan mitigasi kerawanan pangan dan adaptasi terhadap perubahan iklim dengan pemetaan secara menyeluruh terhadap basis-basis produksi pangan kewilayahan, kerentanan, dan ketahanan pangan didukung dengan inisiasi teknologi pertanian, avokasi terhadap perkembangan pengelolaan pertanian, dan pengembangan benih unggul. ▪ Meningkatkan penganeekaragaman pangan dengan mengubah perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang dan aman ▪ Meningkatkan penanganan keamanan pangan

F. Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

Hasil pengukuran kinerja program dan kegiatan secara terinci dapat dilihat sebagaimana yang tercantum pada Tabel 3.9 berikut:

Tabel 3.9 Analisis Keberhasilan dan Kegagalan Program dan Kegiatan

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
1	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan (kg/kapita/th)	601,20%	Program Pengelolaan Sumber Daya Ekonomi Untuk Kedaulatan Dan Kemandirian Pangan	Stabilitas Harga Pangan Utama (Beras)	93,90	Menunjang
				Penyediaan Infrastruktur dan Seluruh Pendukung Kemandirian Pangan sesuai Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah infrastruktur kemandirian pangan yang tersedia	93,65	Menunjang
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Infrastruktur Logistik	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi dalam rangka penyediaan infrastruktur logistik	100	Menunjang
				Program Peningkatan Diversifikasi Dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Kualitas konsumsi pangan yang diindikasikan oleh skor Pola Pangan Harapan (PPH)	108,21	Menunjang
				Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya sesuai	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	dengan kebutuhan daerah kabupaten/kota dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan		
					Layanan Pangan Berbasis Elektronik	-	Menunjang
				Koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya	Jumlah koordinasi, sinkronisasi dan pelaksanaan distribusi pangan pokok dan pangan lainnya	100	Menunjang
				Pengembangan kelembagaan usaha pangan masyarakat dan Toko Tani Indonesia	Jumlah kelembagaan usaha pangan masyarakat dan Toko Tani Indonesia yang dikembangkan	100	Menunjang
				Pengembangan kelembagaan distribusi pangan kabupaten/kota	Jumlah kelembagaan distribusi pangan	100	Menunjang
				Pemantauan harga dan pasokan pangan	Informasi harga dan pasokan pangan	100	Menunjang
				Penyusunan Neraca Bahan Makanan (NBM)	Informasi Neraca Bahan Makanan (NBM)	100	Menunjang
					Layanan Pangan Berbasis Elektronik	-	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi	Persentase kelompok wanita tani yang diberdayakan	112,35	Menunjang
				Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	Jumlah Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	100	Menunjang
				Program Penanganan Kerawanan Pangan	Persentase penanganan daerah rawan pangan	112,78	Menunjang
				Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Informasi desa rawan pangan	100	Menunjang
2	Meningkatnya produksi pertanian , perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	601,20	Penyusunan, Pemutakhiran dan Analisis Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan	Peta dan Analisis Ketahanan dan Kerentanan Pangan yang Dimutakhirkan	100	Menunjang
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	110,16	Penanganan kerawanan pangan kewenangan kabupaten/kota	Jumlah laporan penanganan kerawanan pangan	100	Menunjang
		Persentase peningkatan produksi komoditas	99,69	Pelaksanaan pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran	Jumlah pengadaan, pengelolaan, dan	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
		unggulan peternakan (%)		cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	penyaluran cadangan pangan pada kerawanan pangan yang mencakup dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ko ta		
				Koordinasi dan Sinkronisasi Penanganan Kerawanan Pangan dan Gizi Kabupaten/Kota	Jumlah koordinasi dan sinkronisasi penanganan kerawanan pangan dan gizi kabupaten/ko ta	100	Menunjang
				Program Pengawasan Keamanan Pangan	Persentase Keamanan Pangan Segar	123,46	Menunjang
				Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan keamanan pangan segar	100	Menunjang
				Rekomendasi perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	Jumlah rekomendasi perizinan keamanan pangan segar asal tumbuhan	100	Menunjang
				Penyediaan sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/kota	Jumlah sarana pengujian keamanan dan mutu pangan segar asal tumbuhan daerah kabupaten/ko ta	100	Menunjang
				Program Penunjang Urusan	Nilai kapasitas	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	internal organisasi		
					Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100	Menunjang
				Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	100	Menunjang
					Jumlah Laporan Capaian Kinerja yang disusun	100	Menunjang
				Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	100	Menunjang
				Koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	100	Menunjang
				Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	100	Menunjang
				Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					Tunjangan ASN		
					Jumlah buku laporan keuangan	100	Menunjang
				Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	100	Menunjang
				Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	Jumlah Dokumen Koordinasi dan Pelaksanaan Akuntansi SKPD	100	Menunjang
				Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	100	Menunjang
				Penyusunan pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	Jumlah dokumen pelaporan dan analisis prognosis realisasi anggaran	100	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang disediakan	100	Menunjang
					Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang disediakan	100	Menunjang
					Jumlah paket barang	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					cetakan dan penggandaan yang disediakan		
					Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	-	Menunjang
					Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	100	Menunjang
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	100	Menunjang
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Menunjang
				Dukungan pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis	Jumlah dokumen dukungan pelaksanaan Sistem	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Elektronik pada SKPD	Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD		
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Menunjang
					Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	100	Menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Kendaraan Dinas yang Dipelihara dan Dibayarkan Pajaknya	100	Menunjang
					Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100	Menunjang
					Jumlah gedung	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/dir ehabilitasi		
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	100	Menunjang
				Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang dibayarkan Pajak Perizinannya	100	Menunjang
				Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	100	Menunjang
				Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bnagunan lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/dir ehabilitasi	100	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase realisasi pupuk bersubsidi	84,22	Menunjang
					Persentase alsintan dalam kondisi baik	100,23	Menunjang
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian	Jumlah Pengawasan dan Pendampinga	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					n Penggunaan Sarana Pertanian		
				Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian Sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	Jumlah Pengawasan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian sesuai dengan Komoditas, Teknologi dan Spesifik Lokasi	100	Menunjang
				Pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	Jumlah pendampingan penggunaan sarana pendukung pertanian	100	Menunjang
				Peningkatan Mutu dan Peredaran Benih/Bibit Ternak dan Tanaman Pakan Ternak serta Pakan dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengawasan mutu dan peredaran benih/bibit ternak dan tanaman pakan ternak serta pakan	100	Menunjang
				Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	Jumlah Pengawasan Mutu Benih/Bibit Ternak, Bahan Pakan/Pakan/Tanaman Skala Kecil	100	Menunjang
				Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas lahan LP2B dan CLP2B yang terlindungi	100	Menunjang
					Persentase poktan/gapoktan yang terfasilitasi	91,09	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					Infrastruktur pertanian		
				Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas lahan yang divalidasi	0	Menunjang
					Jumlah peta LP2B	0	Menunjang
					Jumlah pengawasan pembangunan prasarana pendukung pertanian	100	Menunjang
				Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	Jumlah Koordinasi dan Sinkronisasi Prasarana Pendukung Pertanian Lainnya	100	Menunjang
				Pengendalian dan pemanfaatan prasarana pascapanen perkebunan	Jumlah prasarana pascapanen perkebunan yang dikendalikan dan dimanfaatkan	100	Menunjang
				Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah Prasarana Pertanian yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	37,5	Menunjang
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani	Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	100	Menunjang
				Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya	Jumlah Balai Penyuluh di Kecamatan serta sarana pendukungnya yang dibangun,	0	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					direhabilitasi dan dipelihara		
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	100	Menunjang
				Rehabilitasi dan pemeliharaan Jaringan Irigasi Usaha Tani	Jumlah jaringan irigasi usaha tani yang direhabilitasi	100	Menunjang
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase kondisi ternak sehat	100,45	Menunjang
				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah kabupaten/Kota	Jumlah laporan penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular	100	Menunjang
				Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan daerah kabupaten/kota	Jumlah pengawasan pemasukan dan pengeluaran hewan dan produk hewan	100	Menunjang
				Pengawasan atas penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran hewan, produk hewan dan media pembawa penyakit hewan lainnya (HPM)	Jumlah pengawasan penerapan persyaratan teknis untuk pemasukan dan/atau pengeluaran HPM	100	Menunjang
				Pengelolaan Pelayanan Jasa Laboratorium dan Jasa Medik Veteriner dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pengelolaan pelayanan jasa laboratorium dan jasa medik veteriner	100	Menunjang
				Penyediaan Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Jumlah Pelayanan Jasa Medik Veteriner	100	Menunjang
				Penerapan dan Pengawasan Persyaratan Teknis Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah penerapan dan pengawasan persyaratan teknis kesehatan masyarakat veteriner	100	Menunjang
					layanan peternakan berbasis elektronik	-	Menunjang
				Pengawasan Peredaran Hewan dan Produk Hewan	Jumlah Pengawasan Peredaran Hewan dan	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					Produk Hewan		
				Pengujian Laboratorium Kesehatan Masyarakat Veteriner	Jumlah pengujian laboratorium kesehatan masyarakat veteriner	100	Menunjang
				Pengawasan Unit Usaha Produk Hewan	Jumlah unit usaha produk hewan yang diawasi terhadap penerapan cara yang baik.	100	Menunjang
				Program Pengendalian Dan Penanggulangan Bencana Pertanian	Persentase penanganan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan	1496,71	Menunjang
				Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota	Jumlah laporan pengendalian dan penanggulan gan bencana pertanian kabupaten/ko ta	100	Menunjang
					layanan pertanian berbasis elektronik	-	Menunjang
				Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura,	221,71	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					dan Perkebunan		
					Layanan pertanian berbasis elektronik	-	Menunjang
				Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	Jumlah area terdampak perubahan iklim (DPI) tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan	0,14	Menunjang
				Program Perizinan Usaha Pertanian	Persentase usaha pertanian yang memiliki izin	200	Menunjang
				Penerbitan izin usaha pertanian yang kegiatan usahanya dalam daerah kabupaten/kota	Jumlah rekomtek izin usaha pertanian yang diterbitkan	100	Menunjang
				Penilaian kelayakan dan pemberian pertimbangan teknis izin usaha pertanian	Jumlah penilaian kelayakan dan pemberian pertimbangan teknis izin usaha pertanian	100	Menunjang
				Pembinaan dan pengawasan penerapan standar dan izin usaha pertanian	Jumlah izin usaha pertanian yang dibina dan diawasi	100	Menunjang
				Penerbitan izin usaha produksi benih/bibit ternak dan pakan, fasilitas pemeliharaan hewan, rumah sakit hewan/pasar hewan, Rumah Potong Hewan	Jumlah rekomtek izin usaha peternakan yang diterbitkan	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Pengawasan pelaksanaan izin usaha rumah sakit hewan, klinik hewan, ambulatori, praktik dokter hewan mandiri/puskesmas mandiri, tempat pelayanan paramedik veteriner atau pasar hewan	Jumlah izin usaha unit rumah sakit hewan, klinik hewan, ambulatori, praktik dokter hewan mandiri/puskesmas mandiri, tempat pelayanan paramedik veteriner atau pasar hewan yang diawasi.	100	Menunjang
				Program Penyuluhan Pertanian	Persentase Penyuluh Bersertifikat	216,40	Menunjang
					Persentase kelompok tani dengan klasifikasi madya	104,59	Menunjang
				Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian	Jumlah BPP yang mengikuti peningkatan kapasitas kelembagaan	100	Menunjang
					Jumlah kelompok tani yang meningkat kelasnya	100	Menunjang
					Jumlah kelompok tani yang difasilitasi kartu Go Tani	103,75	Menunjang
					Jumlah kelompok tani yang mengikuti sekolah lapang	100	Menunjang
				Peningkatan Kapasitas Kelembagaan	Jumlah Kelembagaan Penyuluhan	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Penyuluhan Pertanian di Kecamatan dan Desa	Pertanian di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya		
				Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa	Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya	100	Menunjang
				Penyediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	Jumlah sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	550	Menunjang
				Pembentukan dan penyelenggaraan sekolah lapang kelompok tani tingkat kabupaten/kota	Jumlah sekolah lapang kelompok tani yang terbentuk dan beroperasi	100	Menunjang
				Penyediaan dan peningkatan kapasitas penyuluh pertanian	Jumlah penyuluh pertanian yang tersedia dan ditingkatkan kapasitasnya	100	Menunjang
				Penguatan kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota	Jumlah kelembagaan penyuluhan pertanian di tingkat kabupaten/kota yang ditingkatkan kapasitasnya	100	Menunjang
				Diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	Jumlah diseminasi informasi teknis, sosial, ekonomi dan inovasi pertanian	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai kapasitas internal organisasi	100	Menunjang
					Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
					Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	100	Menunjang
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Menunjang
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPT Pusat Kesehatan Hewan Panceng)	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPT Pusat Kesehatan Hewan Panceng)	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPT Pusat Kesehatan Hewan Panceng)	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Komunikasi,	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					Sumber Daya Air dan Listrik yang disediakan		
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPT Pusat Kesehatan Hewan Panceng)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Menunjang
				Program Pengendalian Kesehatan Hewan Dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Persentase kondisi ternak sehat	100,45	Menunjang
				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular	100	Menunjang
				Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota (UPT Pusat Kesehatan Hewan Panceng)	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ko ta	100	Menunjang
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan	Nilai kapasitas	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Daerah Kabupaten/Kota	internal organisasi		
					Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
					Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	100	Menunjang
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Menunjang
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPT Pusat Kesehatan Hewan Balongpanggang)	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPT Pusat Kesehatan Hewan Balongpanggang)	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPT Pusat Kesehatan Hewan Balongpanggang)	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	77,78	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					Air dan Listrik yang disediakan		
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPT Pusat Kesehatan Hewan Balongpanggang)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Menunjang
				Program pengendalian kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner	Persentase kondisi ternak sehat	100,45	Menunjang
				Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Dalam daerah Kabupaten/Kota	Jumlah laporan penjaminan kesehatan hewan, penutupan dan pembukaan daerah wabah penyakit hewan menular	100	Menunjang
				Pemberantasan penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota (UPT Pusat Kesehatan Hewan Balongpanggang)	Jumlah wilayah atau kawasan yang mengalami penurunan kasus penyakit hewan menular dan zoonosis dalam 1 (satu) daerah kabupaten/ko ta	100	Menunjang
				Program penunjang urusan pemerintahan	Nilai kapasitas internal organisasi	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				daerah kabupaten/kota			
					Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
					Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	100	Menunjang
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Menunjang
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPT Taman Teknologi Pertanian)	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPT Taman Teknologi Pertanian)	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPT Taman Teknologi Pertanian)	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					yang Disediakan		
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPT Taman Teknologi Pertanian)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Menunjang
				Program penyediaan dan pengembangan sarana pertanian	Persentase realisasi pupuk bersubsidi	84,22	Menunjang
					Persentase alsintan dalam kondisi baik	100,23	Menunjang
				Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Jumlah laporan pengelolaan sumber daya genetik (SDG) hewan, tumbuhan dan mikro organisme kewenangan kabupaten/kota	100	Menunjang
				Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman (UPT Taman Teknologi Pertanian)	Jumlah Pelaksanaan Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	100	Menunjang
				Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas lahan LP2B dan CLP2B yang terlindungi	100	Menunjang
					Persentase poktan/gapoktan yang terfasilitasi infrastruktur pertanian	91,09	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	100	Menunjang
				Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya (UPT Taman Teknologi Pertanian)	Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara	100	Menunjang
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai kapasitas internal organisasi	100	Menunjang
					Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Menunjang
					Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
					Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (UPT Rumah Potong Hewan)	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
					Konsultasi SKPD		
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPT Rumah Potong Hewan)	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPT Rumah Potong Hewan)	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPT Rumah Potong Hewan)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Menunjang
				Program Penyediaan Dan Pengembangan Prasarana Pertanian	Luas lahan LP2B dan CLP2B yang terlindungi	100	Menunjang
					Persentase poktan/gapoktan yang terfasilitasi infrastruktur pertanian	91,09	Menunjang
				Pembangunan Prasarana Pertanian	Jumlah prasarana pertanian yang dibangun, direhabilitasi dan dipelihara	0	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Pembangunan, Rehabilitasi, Pemeliharaan dan Operasional Rumah Potong Hewan (UPT Rumah Potong Hewan)	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir ehabilitasi	0	Menunjang
				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Nilai kapasitas internal organisasi	100	Menunjang
					Persentase ketercapaian sasaran program OPD	100	Menunjang
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
					Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
					Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Menunjang
				Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor (UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian di Bawean	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Bahan Logistik Kantor (UPT Pelaksana Penyuluhan	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	100	Menunjang

NO	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	PROGRAM /KEGIATAN/ SUB KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN	MENUNJANG / TIDAK MENUNJANG
				Pertanian di Bawean			
				Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD(UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian di Bawean	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	100	Menunjang
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Menunjang
				Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik (UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian di Bawean)	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	100	Menunjang
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir ehabilitasi	100	Menunjang
				Pemeliharaan/Reh abilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya (UPT Pelaksana Penyuluhan Pertanian di Bawean)	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Dir ehabilitasi	100	Menunjang

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja program dan kegiatan tahun 2024, maka dapat diuraikan penyebab keberhasilan/kegagalan kinerja program dan kegiatan serta rekomendasi menunjang dan tidaknya program dan kegiatan

tersebut untuk dilaksanakan dalam mendukung pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik. Keberhasilan kinerja program dan kegiatan tersebut didukung oleh semua potensi sumber daya yang ada diantaranya sumber daya aparatur maupun petani, potensi lahan pertanian, potensi komoditas pertanian, perkebunan dan peternakan, potensi sarana dan prasarana pertanian sehingga dapat mendorong peningkatan produktivitas hasil pertanian. Peningkatan produktivitas hasil pertanian dapat mendorong peningkatan ketersediaan pangan di Kabupaten Gresik.

Secara keseluruhan bahwa dari 11 program pembangunan yang telah dilaksanakan Dinas Pertanian pada tahun 2024 setelah dilakukan pengukuran kinerja maka dapat direkomendasikan bahwa program dan kegiatan/sub kegiatan tersebut menunjang dalam mendukung pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik.

G. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.10 Kinerja Anggaran

No	Sasaran Renstra	Indikator	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	28.688.242.039	27.943.939.739	97,41%
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	10.211.466.640	8.808.290.973	86,26%
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	7.022.293.253	4.779.979.080	68,07%
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	5.116.492.407	4.806.278.543	93,94%
JUMLAH			51.038.494.339	46.338.488.335	90,79%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat Pagu anggaran untuk Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 adalah sebesar Rp.51.038.494.339,00 dan terealisasi sebesar Rp.46.338.488.335 atau 90,79% capaian tersebut termasuk kategori "TINGGI".

Tabel. 3.11 Tingkat Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran	Indikator	Capaian Kinerja	Capaian Anggaran	Efisiensi
1	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	601,20%	97,41%	
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	110,16%	86,26%	
		Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	99,69%	68,07%	
2	Meningkatnya ketahanan pangan	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/kapita/th)	96,86%	93,94%	
		Rata-rata	226,98%	90,79%	0,60
		Kategori	Sangat Tinggi	Tinggi	

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, batas efisiensi adalah -20% sampai dengan 20%. Berikut rumus perhitungan efisiensi:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi

PAK_i : Pagu anggaran keluaran i

RAK_i : Realisasi anggaran keluaran i

CK_i : Capaian keluaran i

Dengan mengacu pada rumus tersebut maka dapat diperoleh efisiensi sebagai berikut:

$$E = \frac{(51.038.494.339 \times 226,86\%) - 46.338.488.335}{(51.038.494.339 \times 226,86\%)} \times 100\%$$

$$E = 0,60$$

Capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 226,98% dengan kategori "SANGAT TINGGI" dan rata-rata capaian anggaran sebesar 90,79% dengan kategori "TINGGI" dan efisiensi sebesar 0,60%.

Perencanaan yang sistematis dan terukur serta implementasi anggaran program dan kegiatan/sub kegiatan sesuai dengan perencanaan sangat mempengaruhi tingkat efisiensi penggunaan sumber daya. Peningkatan kinerja adalah sebuah keniscayaan yang seyogyanya dilakukan Dinas Pertanian Kabupaten Gresik sehingga target-target yang telah ditetapkan dalam Renstra dapat tercapai dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga mampu mewujudkan tujuan pembangunan pertanian di Kabupaten Gresik secara optimal.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 ini merupakan laporan capaian kinerja (*performance results*) selama tahun 2024. Dengan kata lain Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini bermaksud untuk menyajikan informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan bidang urusan pertanian dan pangan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik. Selain itu, juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan, hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai dengan yang direncanakan.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja sasaran Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Gresik selama tahun 2024 menunjukkan keberhasilan, sebagaimana yang telah ditargetkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Dalam konteks kriteria penilaian realisasi kinerja yang telah diukur, maka secara umum kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Gresik secara keseluruhan dapat dinyatakan berhasil baik itu capaian kinerja sasaran maupun kinerja anggaran. Hal ini dapat dilihat dari realisasi dan capaian dari empat indikator kinerja sasaran Renstra yang dilakukan pengukuran kinerja, dimana dari empat indikator kinerja sasaran Renstra yang diukur semuanya mencapai kinerja dengan kategori sangat tinggi. Sementara itu, berdasarkan hasil pengukuran tingkat efisiensi penggunaan sumber daya diperoleh hasil bahwa penggunaan sumber daya secara keseluruhan dalam kategori efisien.

Secara keseluruhan capaian sasaran Renstra Dinas Pertanian tahun 2024 dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan capaian kinerja tahun 2024 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Dinas Pertanian Kabupaten Gresik akan terus melakukan langkah yang konstruktif dan konkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan urusan pertanian dan pangan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama 2024 menjadi catatan yang tentunya

akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalannya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pertanian Kabupaten Gresik Tahun 2024 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat berharga bagi Dinas Pertanian Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

LAMPIRAN PK APBD DINAS PERTANIAN KAB.GRESIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. EKO ANINDITO PUTRO, MMA
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : H. FANDI AKHMAD YANI, S.E.
Jabatan : Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK

H. FANDI AKHMAD YANI, S.E.

Gresik, 16 Januari 2024

PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK

Ir. EKO ANINDITO PUTRO, MMA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660914 199202 1 002

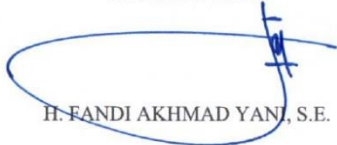
**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya ketahanan pangan	1 Rasio ketersediaan pangan utama (kg/perkapita/tahun)	190 (kg/perkapita/tahun)
2	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	1 Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	0.477 Persen
		2 Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	2.03 Persen
		3 Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	0.42 Persen

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Rp. 50,000,000	APBD
2	2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp. 608,914,600	APBD
3	2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp. 180,936,350	APBD
4	2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp. 70,000,000	APBD
5	3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 17,435,483,364	APBD
6	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 29,360,598,000	APBD
7	3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 4,451,628,000	APBD
8	3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp. 555,499,671	APBD
9	3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp. 526,929,064	APBD
10	3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp. 60,000,000	APBD
11	3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp. 2,689,400,000	APBD
Jumlah			Rp. 55,989,389,049	

Gresik, 16 Januari 2024

PIHAK KEDUA
BUPATI GRESIK


H. FANDI AKHMAD YAN, S.E.

PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK


Ir. EKO ANINDITO PUTRO, MMA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660914 199202 1 002



LAMPIRAN PK PAPBD DINAS PERTANIAN KAB.GRESIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ir. EKO ANINDITO PUTRO, MMA
Jabatan : KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : AMINATUN HABIBAH
Jabatan : Plt. Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
PLT. BUPATI GRESIK

AMINATUN HABIBAH

Gresik, 31 Oktober 2024
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK

Ir. EKO ANINDITO PUTRO, MMA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660914 199202 1 002

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK**

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya ketahanan pangan	1	Rasio ketersediaan pangan utama (kg/perkapita/tahun)	190 (kg/perkapita/tahun)
2	Meningkatnya produksi pertanian, perkebunan dan peternakan	1	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan pertanian (%)	0.477 Persen
		2	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan peternakan (%)	2.03 Persen
		3	Persentase peningkatan produksi komoditas unggulan perkebunan (%)	0.42 Persen

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.09.02	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA EKONOMI UNTUK KEDAULATAN dan KEMANDIRIAN PANGAN	Rp. 50,000,000	PAPBD
2	2.09.03	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Rp. 647,631,475	PAPBD
3	2.09.04	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Rp. 112,777,350	PAPBD
4	2.09.05	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Rp. 70,000,000	PAPBD
5	3.27.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 16,944,334,326	PAPBD
6	3.27.02	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Rp. 24,035,151,000	PAPBD
7	3.27.03	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Rp. 4,614,413,095	PAPBD
8	3.27.04	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Rp. 555,499,671	PAPBD

2/3

9	3.27.05	PROGRAM PENGENDALIAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA PERTANIAN	Rp. 531,651,764	PAPBD
10	3.27.06	PROGRAM PERIZINAN USAHA PERTANIAN	Rp. 60,000,000	PAPBD
11	3.27.07	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Rp. 3,417,035,658	PAPBD
Jumlah			Rp. 51,038,494,339	

PIHAK KEDUA
Ptl. BUPATI GRESIK


AMINATUN HABIBAH



Gresik, 31 Oktober 2024
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS PERTANIAN KABUPATEN GRESIK



Ir. EKO ANINDITO PUTRO, MMA
PEMBINA UTAMA MUDA
NIP. 19660914 199202 1 002

3/3